

RINGKASAN PUBLIK PT. PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI



KATA PENGANTAR

Pengelolaan hutan lestari merupakan perwujudan dari konsep pembangunan bidang kehutanan yang berkelanjutan (*sustainable*). Dalam proses pencapaiannya diperlukan suatu sistem yang menjamin keseimbangan kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial. Sebagai instrumen yang menjembatani kesenjangan antara kondisi aktual dengan standar kinerja yang harus dicapai dalam pengelolaan hutan lestari dan system sertifikasi, diperlukan sistem sertifikasi sebagai proses yang berkesinambungan. Salah satu yang diperlukan dalam proses sertifikasi adalah penyusunan ringkasan publik. Pembuatan ringkasan publik ini merupakan sebuah ringkasan dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh PT. PSPI sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. PSPI.

Dasar penyusunan ringkasan publik ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. PSPI, Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) PT. PSPI, dan dokumen perencanaan sosial PT. PSPI dan kegiatan-kegiatan lapangan dari masing-masing unit kerja (bagian). Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi aktual dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan lestari.

Kampar, Januari 2022

Penyusun

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Identitas Perusahaan	1
1.2. Visi dan Misi Perusahaan	2
1.3. Kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan	3
1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP	3
1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan	4
1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi.....	4
1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial.....	5
1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ...	6
1.3.6. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja	6
1.3.7. Kebijakan Penggunaan Pestisida	7
1.3.8. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan.....	7
1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan	8
BAB II. KONDISI UMUM UMH	9
2.1. Gambaran Umum PT. Perawang Sukses Perakasa Industri.....	9
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar	9
2.3. Tata Ruang HTI	17
2.4. Penentuan Jenis Tanaman	17
BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari.....	18
3.1. Aspek Produksi	18
3.1.1. Perencanaan	18
3.1.2. Penetapan Batas	19
3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan	19
3.1.4. Penetapan Silvikultur.....	20
3.1.5. Pembibitan	21
3.1.6. Penyiapan Lahan.....	22
3.1.7. Penanaman	22
3.1.8. Pemeliharaan Tanaman	22
3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman.....	23
3.1.10. Kelas Umur Tanaman.....	23
3.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan.....	24
3.1.11.1. Hama Penyakit Tanaman	24
3.1.11.2. Kebakaran Hutan dan Lahan	25
3.1.12. Pemanenan	26
3.2. Aspek Ekologi	26
3.3. Aspek Sosial	29
BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2021.....	32
4.1. Aspek Produksi	32

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

4.1.1. Monitoring dan Evaluasi CoC	33
4.2. Aspek Ekologi	34
4.3. Aspek Sosial	41
BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2022.....	40
5.1. Aspek Produksi	40
5.2. Aspek Ekologi	40
5.3. Aspek Sosial	44
BAB VI. PENUTUP	46

I. PENDAHULUAN

I.1. Identitas Perusahaan.

1	Nama Unit Manajemen	PT. Perawang Sukses Perkasa Industri
2.	Alamat	Jl. Angkasa No. 2 M, Kel. Air Hitam Pekanbaru.
3.	Lokasi Unit Manajemen	Kabupaten Kampar, Propinsi Riau
4.	SK IUPHHK	SK Menhut No. 249/Kpts-II/1998 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman kepada PT. PSPI atas areal hutan seluas ± 50.725 ha di Provinsi Riau pada tanggal 27 Pebruari 1998.
5.	SK Penetapan Tata Batas Areal Kerja IUPHHK-HTI PT.PSPI	Tata batasnya sudah temu gelang, laporan tata batasnya sudah disahkan oleh BPKH dan sudah disahkan oleh Kementrian terkait. Dengan No SK. 98/Menlhk/Setjen/PLA.2/1/2019 seluas 53.509,97 ha pada tanggal 28 Januari 2019
6.	Sejarah UMH	<ul style="list-style-type: none">• Pada tahun 1988 didirikan Perseroan Terbatas "PT. Perawang Sukses Perkasa Industri" dengan akta No. 9 yang dibuat oleh notaris Syawal Sutan Diatas pada tanggal 6 Oktober 1988.• Pada tahun 2010 telah dilakukan penyusunan RKUPHHK-HT untuk jangka waktu 10 tahun periode 2011-2020 dengan No. SK 181/VI-BPHT/2010 pada tanggal 30 Desember 2010.• Pada tahun 2012 telah terjadi perubahan pengurus perusahaan dengan akta No. 12 yang dibuat oleh notaris Retno Wahyu Ningsih, SH pada tanggal 06 Februari 2012.• Pada tahun 2015 dilakukan perubahan pengurus perusahaan dengan akta No. 6

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

		<p>yang dibuat oleh notaris Retno Wahyu Ningsih, SH pada tanggal 13 Februari 2015.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada tahun 2016 dilakukan perubahan kembali pengurus perusahaan dengan akta No. 24 dihadapan notaris Retno Wahyu Ningsih, SH pada tanggal 20 Juni 2016.• Pada tahun 2018 telah dilakukan revisi RKUPHHK-HT menyesuaikan dengan perubahan tata ruang HTI yang baru, dengan no. SK 1232/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/3/2018 yang disahkan oleh Dirjen PHPL pada tanggal 23 Maret 2018.• laporan tata batasnya sudah disahkan oleh BPKH dan sudah disahkan oleh Kementerian terkait. Dengan No SK. 98/Menlhk/Setjen/PLA.2/1/2019 seluas 53.509,97 ha pada tanggal 28 Januari 2019.• Telah dilakukan perubahan anggaran dasar PT. PSPI dengan nomor : 8 oleh Notaris Lanawaty Darmadi, SH, MM pada tanggal 07 September 2020 di Jakarta Pusat.• Dilakukan perubahan RKU PT. PSPI dengan periode Tahun 2021-2030 yang disahkan pada tanggal 08 September 2020.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

I.2. Visi Misi Perusahaan.

PT. PSPI memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi perusahaan dibawah ini.

- **VISI**

"Menjadi Perusahaan Kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi, dan ramah lingkungan."

- **MISI**

Mengelola dan mengembangkan Sumberdaya Hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan, dengan cara :

1. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan resiko terendah.
2. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
3. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
4. Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak oleh Negara.

1.3. Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki Perusahaan

1.3.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

Kebijakan Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

Kebijakan Komitmen 2: APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

Kebijakan Komitmen 3: APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

Kebijakan Komitmen 4: APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk

memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

Menyadari dan memahami bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari, maka PT PSPI berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut :

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional termasuk berbagai konvensi Internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.
- Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (High Conservation Value) sesuai prinsip kehati-hatian.
- Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat.
- Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
- Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan.
- Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak.
- Melakukan pengendalian spesies eksotik invasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi

PT PSPI, sebagai perusahaan hutan tanaman yang memasok bahan baku kayu pada industri *pulp* dan kertas lingkup APP, berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Pengelolaan Hutan Lestari (PHL).

Untuk mencapai komitmen ini PT PSPI menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut :

- Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.

- Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
- Membangun hutan tanaman industri dengan menggunakan jenis tanaman unggul yang bukan merupakan hasil rekayasa genetika atau *Genetically Modified Organism (GMO)*, didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan upaya perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktivitas lahan.
- Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial

PT PSPI memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan, karyawan & pekerja perusahaan serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

Untuk mencapai hal tersebut, PT PSPI berkomitmen :

- Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior and Informed Consent (FPIC)* untuk mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat didalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (beneficiaries groups).
- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia.
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (Indigenous People) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- Keterbukaan akses informasi kepada publik.
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
- Menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mencapai zero accident.

- Menyelesaikan konflik dan keluhan/grievance secara bertanggung jawab dan tanpa kekerasan.

1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri yang memiliki visi menjadi Perusahaan kehutanan kelas dunia, yang menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kami berkomitmen untuk :

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi seluruh karyawan dan orang lain di tempat kerja.
2. Menetapkan program dan sasaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
4. Menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
5. Memelihara dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara berkelanjutan
6. Melibatkan seluruh karyawan dan pihak lain dalam konsultasi dan partisipasi untuk penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan.

1.3.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja

PT PSPI berkomitmen dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Untuk mencapai hal tersebut PT PSPI menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk
- memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No.98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antarpekerja Laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang.

- perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Pekerja Pria Dan Wanita dan Konvensi ILO No.111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan Dan Jabatan.
- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari sertatidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usiaminimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.

1.3.7. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

1. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
2. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
3. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
4. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

1.3.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.

5. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Perawang Sukses Perkasa Industri berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Perawang Sukses Perkasa Industri berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

1. **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternainment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
2. ***Self-Dealing***, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
3. **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
4. **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.

5. **Company Assets Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.

6. **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

II. Kondisi Umum PT. Perawang Sukses Perkasa Industri

II.1. Gambaran Umum.

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. PSPI

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Batas Geografis	
	- Blok Lipat Kain - Blok Petapahan	100° 56' 14,739" BT - 101° 14' 17,500" BT dan 0° 6' 18,000" LS - 0° 11' 32,587" LU 100° 49' 43,705" BT - 101° 1' 59,538" BT dan 0° 25' 21,119" LU - 0° 36' 46,270" LU
2.	Kelompok Hutan - Blok Lipat Kain - Blok Petapahan	Sungai Lipai – Sungai Pelalawan Sungai Tapung Kiri
3.	Administrasi Pemerintahan Provinsi Kabupaten Kecamatan - Blok Lipat Kain - Blok Petapahan	Riau Kampar Kampar Kiri, XIII Koto Kampar, Bangkinang, Kampar, Salo dan Gunung Sahilan Tapung, Bangkinang Seberang, Salo dan Bangkinang Barat
4.	Administrasi Pemangkuhan Hutan	Dinas Kehutanan Propinsi Riau
5.	Wilayah DAS (Daerah Aliran Sungai)	DAS Kampar dan DAS Siak.

II.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

II.2.1. Keanekaragaman jenis tumbuhan.

Ramin (*Gonystylus bancanus*), Meranti (*Shorea uliginosa*); 1 spesies termasuk dalam Dari 112 spesies tumbuhan yang diidentifikasi dalam area konsesi, sebanyak 10 jenis yang dilindungi berdasarkan IUCN, CITES dan Peraturan pemerintah. Sebanyak 3 spesies terdaftar sebagai jenis yang Rentan (Vulnerable/VU) antara lain: Perepat (*Combretocarpus rotundatus*) kategori terancam (Endangered/EN) yaitu Meranti (*Shorea teysmanniana*); sebanyak 4 spesies terdaftar dalam CITES Appendix II yaitu Ramin (*Gonystylus bancanus*) dan Kantong Semar (*Nepenthes ampullaria*, *Nepenthes gracilis* dan *Nepenthes mirabilis*). Selain itu ditemukan satu spesies

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

terancam punah (Critically Endangered/CR) yang masih mampu bertahan hidup yaitu Meranti (*Shorea palembanica*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jenis Flora atau Tumbuhan yang ditemukan di areal konsesi PT. PSPI

No.	Nama Jenis		Status Konservasi			Distrik	
	Ilmiah	Lokal	IUCN	CITES	P.106/2018	LKN	PTP
1	<i>Aglaiia angustifolia</i> (Miq.) Miq.	-	VU			√	√
2	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.	Gaharu/Engkaras	VU	Ap II		√	√
3	<i>Bromheadia finlaysoniana</i> (Lind.) Miq.	Anggrek goyang		Ap II		√	√
4	<i>Bulbophyllum</i> sp	Anggrek -		Ap II		√	
5	<i>Coelogyne asperata</i> Lindl.	Anggrek -		Ap II			√
6	<i>Cotylelobium lanceolatum</i> Craib	Giam	VU			√	
7	<i>Cymbidium pubescens</i> Lindl.	Anggrek lidah ular		Ap II			√
8	<i>Durio dulcis</i> Becc.	Durian -	VU			√	√
9	<i>Gonystylus affinis</i> Radlk.	Ramin bukit		Ap II		√	√
10	<i>Gonystylus macrophyllus</i> (Miq.) Airy Shaw	Ramin buaya	VU	Ap II		√	
11	<i>Hopea ferruginea</i> Parijs	Merawan	CR			√	
12	<i>Hopea vacciniifolia</i> Ridl. ex Ashton	Merawan	EN			√	
13	<i>Koompassia malaccensis</i> Benth.	Kempas				√	√
14	<i>Nepenthes ampullaria</i> Jack	Kantong semar		Ap II		√	
15	<i>Nepenthes gracilis</i> Korth.	Kantong semar		Ap II		√	√
16	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	Benuang laki					√
17	<i>Parashorea globosa</i> Symington	Meranti pasir	EN			√	√
18	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Meranti bunga	EN			√	√
19	<i>Shorea palembanica</i> Miq.	Meranti	CR			√	√
20	<i>Vatica nitens</i> King	Resak	EN			√	√

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

21	<i>Vatica pauciflora</i> Blume	Resak	EN		√	
----	-----------------------------------	-------	----	--	---	--

Sumber : Laporan Nilai Konservasi Tinggi

II.2.2. Keanekaragaman satwa jenis mamalia.

Di areal PT PSPI yang terdiri dari PSPI Lipat Kain dan Petapahan ditemukan 41 jenis mamalia yang tergolong kedalam 9 bangsa (ordo) dan 21 keluarga (familia). Jenis terbanyak ditemukan adalah dari bangsa Carnivora dan Rodentia yang masing2 menyumbang 11 jenis mamalia. Jika dipisahkan, PT. PSPI bagian utara (Petapahan) ditemukan 24 jenis mamalia, sedangkan bagian selatan (lipatkain) dijumpai 32 jenis mamalia. Keragaman mamalia di Lipatkain terbilang cukup tinggi mengingat kondisi habitatnya yang relative lebih baik dari pada Petapahan. Kondisi ini juga ditunjang dengan masih banyaknya hutan alami yang bersinggungan dengan areal konsesi.

Dari ke-41 jenis mamalia tersebut, 15 Jenis mamalia yang ada masuk dalam kategori terancam berdasarkan Daftar Merah IUCN, 24 jenis termasuk dalam appendix CITES (8 jenis Appendix I dan 16 jenis appendix II), 20 Jenis yang dilindungi oleh sitem perundang-undangan Indonesia serta 7 jenis yang merupakan satwa endemik Sumatera.

Tabel 3. Jenis mamalia yang ditemukan di areal konsesi PT. PSPI

No	NAMA SPESIES	NAMA LOKAL	ENDE MIK	STATUS PERLINDUNGAN			SEBARAN	
				IUCN	CITES	P.106 /2018	LK	PTP
ARTIODACTYLA								
Cervidae								
1	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa sambar		VU	-	X	-	X
Suidae								
2	<i>Sus barbatus</i>	Babi berjenggot		VU	-	-	X	X
3	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan		LC	-	-	X	X
Tragulidae								
4	<i>Tragulus napu</i>	Pelanduk Napu		LC	I	X	X	-
CARNIVORA								
Felidae								
5	<i>Neofelis diardi</i>	Macan Dahan		VU	I	X	X	-
6	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Harimau sumatera	X	CR	I	X	X	-

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

7	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing hutan		LC	II	-	X	X
Herpestesidae								
8	<i>Herpestes brachyurus</i>	Garangan ekor pendek		LC	II	-	X	X
Lutrogale								
9	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang Sumatra	X	EN	II	-	X	-
Mustelidae								
10	<i>Aonyx cinerea</i>	Berang berang Sero		VU	II	-	-	X
11	<i>Lutra prespicillata</i>	Berang berang Wregul		VU	II	X	-	X
12	<i>Martes flavigula</i>	Musang leher kuning		LC	II	-	X	X
13	<i>Melogale orientalis</i>	Biul Selentek		DD	-	-	X	-
Ursidae								
14	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu		VU	II	X	X	X
15	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak		LC	-	-	X	-
CHIROPTERA								
Megadermatidae								
16	<i>Megaderma spasma</i>	Vampir palsu		LC	-	-	X	-
Pteropodidae								
17	<i>Pteropus vampirus</i>	Kalong		NT	II	-	X	-
DERMAPTERA								
Cynochepalidae								
18	<i>Cynochepalus variegatus</i>	Kubung malaya		LC	I	-	X	-
PERISODACTYLA - Tapiridae								
19	<i>Tapirus indicus</i>	Tapir		EN	I	X	X	-
POLIDOTA – Maniidae								
20	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling		EN	II	X	X	-
PRIMATA								
Cercopitheciidae								
21	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang		LC	II	-	X	X
22	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk		VU	II	-	X	X
23	<i>Presbytis siamensis</i>	Kokah	X	NT	II	-	X	-
24	<i>Presbytis femoralis</i>	Nokah	X	NT	II	-	X	X
25	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung perak		NT	II	-	-	X

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

Hylobatidae								
26	<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	X	EN	I	X	X	X
27	<i>Symphalangus syndactylus</i>	Siamang	X	EN	I	X	X	-
Lorisidae								
28	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	X	VU	I	X	X	X
RODENTIA								
Hystricidae								
29	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak		VU	-	-	X	X
Muridae								
30	Muridae	Tikus pohon		?	-	-	-	X
31	Niviventer spp	Niviventer spp		?	-	-	X	-
Sciuridae								
32	<i>Callosciurus nigrovittatus</i>	Bajing kelabu		LC	-	-	X	-
33	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa		LC	-	-	X	X
34	<i>Callosciurus orestes (nigrovittatus)</i>	Bajing kelabu		LC	-	-	-	X
35	<i>Callosciurus prevostii</i>	Bajing Tiga Warna		LC	-	-	X	-
36	<i>Lariscus insignis</i>	Bajing tanah garis 3		LC	-	-	-	X
37	<i>Ratufa afinis</i>	Jelarang afinis		NT	-	-	X	-
38	<i>Sundasciurus lowii</i>	Bajing lowi		LC	-	-	X	X
39	<i>Sundasciurus tenui</i>	Bajing banciroot		LC	-	-	X	X
SCANDENTIA - Tupaiidae								
40	<i>Tupaia agilis</i>	Tupai kekes		LC	II	-	-	X
41	<i>Tupaia tana</i>	Tupia tanah		LC	II	-	-	X
JUMLAH			7	16	24	11	32	24

II.2.3. Keanekaragaman Jenis aves/burung.

Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh PT. Ekologika Consultan di kawasan konsesi PSPI diketahui bahwa jumlah burung yang berhasil diidentifikasi berjumlah 113 jenis. Sebagian besar burung yang dijumpai adalah jenis burung dataran rendah dan beberapa jenis burung migran. Beberapa jenis burung yang ditemukan teridentifikasi masuk dalam kriteria NKT 1. 3, terdapat 2 jenis burung masuk dalam kriteria rentan (VU) IUCN, 22 jenis burung masuk dalam kategori Apendiks II CITES dan 28 jenis burung dilindungi oleh Peraturan pemerintah RI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

Tabel 4. Jenis aves/burung yang ditemukan di areal konsesi PT. PSPi

No	Nama Ilmiah	Nama	IUCN	CITES	P.106 /2018	ENDEM IK	Viabilitas
Famili Ciconiidae							
1	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tongtong	VU		√		viable
Famili Accipitridae							
2	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus		II	√		viable
3	<i>Hieraaetus kienerii</i>	Elang Perut-karat		II	√		viable
4	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam		II	√		viable
5	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikepmadu Asia		II	√		viable
6	<i>Pandion haliaetus</i>	Elang Tiram		II	√		viable
7	<i>Spilornis cheela</i>	Elangular Bido		II	√		viable
8	<i>Spizaetus alboniger</i>	Elang Gunung		II	√		viable
9	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok		II	√		viable
10	<i>Spizaetus nanus</i>	Elang Wallace	VU	II	√		viable
Famili Falconidae							
11	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung		II	√		viable
Famili Phasianidae							
12	<i>Argusianus argus</i>	Kuau Raja		II	√		viable
Famili Psittacidae							
13	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit Melayu		II	√		viable
14	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet Ekor-panjang		II	√		viable
15	<i>Psittinus cyanurus</i>	Nuri Tanau		II	√		viable
Famili Strigidae							
16	<i>Bubo sumatranus</i>	Beluk Jempuk		II			viable
17	<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk Ketupa		II			viable
18	<i>Strix leptogrammica</i>	Kukuk Beluk		II			viable
Famili Trogonidae							
19	<i>Harpactes diardii</i>	Luntur Diard			√		viable
20	<i>Harpactes duvaucelii</i>	Luntur Putri			√		viable
21	<i>Harpactes kasumba</i>	Luntur Kasumba			√		viable
Famili Alcedinidae							
22	<i>Actenoides concretus</i>	Cekakak hutan Melayu			√		viable
23	<i>Alcedo meninting</i>	Rajaudang Meninting					viable
24	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Udang punggung-merah					viable
25	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak Belukar					viable
26	<i>Lacedo pulchella</i>	Cekakak Batu					viable
27	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas					viable
Famili Bucerotidae							
28	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng Perut-putih		II	√		viable

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

29	<i>Anthracosceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	II	√	viable
30	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Klihingan	II	√	viable
31	<i>Buceros bicornis</i>	Eggang Papan	I	√	viable
32	<i>Buceros rhinoceros</i>	Eggang Cula	II	√	viable
Famili Chloropseidae					
33	<i>Chloropsis venusta</i>	Cicadaun Sumatra			E
Famili Pittidae					
34	<i>Pitta guajana</i>	Paok Pancawarna	II	√	viable
Famili Rhipiduridae					
35	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang		√	viable
Famili Nectariniidae					
36	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burungmadu Kelapa			viable
37	<i>Anthreptes rhodolaema</i>	Burungmadu Leher-merah		√	viable
38	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burungmadu Belukar			viable
39	<i>Arachnothera flavigaster</i>	Pijantung Tasmak			viable
40	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil			viable
41	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil			viable
42	<i>Arachnothera robusta</i>	Pijantung Besar			viable
43	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burungmadu Sriganti			viable
44	<i>Hypogramma hypogrammicum</i>	Burungmadu rimba			viable
45	<i>Leptocoma sperata</i>	Burungmadu Pengantin			viable
Famili Estrildidae					
46	<i>Lonchura striata</i>	Bondol Tunggir-putih			E
Famili Sturnidae					
47	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	II	√	viable
Famili Dicruridae					
48	<i>Dicrurus sumatranus</i>	Srigunting Sumatra			E

Sumber: Laporan Nilai Konservasi Tinggi

II.2.3. Keanekaragaman Jenis herpetofauna.

Jumlah jenis herpetofauna yang berhasil teridentifikasi sebanyak 48 jenis dan ditemukan 9 jenis herpetofauna yang dilindungi berdasarkan criteria di atas salah satunya adalah Buaya sinyulong. Semua spesies herpetofauna diharapkan memenuhi tingkat populasi yang diperlukan untuk diasumsikan

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

sebagai populasi yang mampu hidup, dan karena itu, habitat dalam lanskap penilaian diidentifikasi sebagai K BKT 1.3. Lihat Tabel 5 dibawah yang memuat daftar herpetofauna yang masuk Kriteria NKT 1.3.

Tabel 5. Jenis Herpetofauna yang ditemukan di areal konsesi PT. PSPi

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P.106/2018
<i>Kalophrynus punctatus</i>	Katak sisi-lekat	Microhylidae	VU		Tidak
<i>Tomistoma schelegelii</i>	Buaya sinyulong	Crocodylidae	VU	I	Ya
<i>Varanus salvator</i>	Biawak sungai	Varanidae	LC	II	Tidak
<i>Varanus panoptes</i>	Biawak coklat	Varanidae		II	Ya
<i>Naja sumatrana</i>	Ular sendok	Elapidae	LC	II	Tidak
<i>Python curtus</i>	Ular	Pyhonidae	LC	II	Tidak
<i>Python reticulatus</i>	Ular sanca	Pyhonidae	LC	II	Tidak
<i>Cuora amboinensis</i>	Kuya batok	Geoemydidae	VU	II	Tidak
<i>Amyda cartilaginea</i>	Labi-labi	Tryonichidae	VU	II	Tidak

II.3. Tata Ruang

Dokumen Revisi RKUPHHK-HTI ini disusun berpedoman pada peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.11/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019 tanggal 21 Maret 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.30/Menhut-II/2014 tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri, dan Peraturan Dirjen PHPL No. P.3/PHPL/UHP/HPL.1/4/2019, Tanggal 2 April 2019 tentang Pedoman Penyusunan, Penilaian dan Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri.

Untuk itu perlu disusun dokumen RKUPHHK-HTI periode 2021-2030, sebagai kewajiban bagi pemegang izin UPHHK-HTI sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pembagian tata ruang di PT. PSPi distrik Lipat Kain dan distrik Petapahan sesuai SK. 5715/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2020 sebagai berikut.

Tabel 6. Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT.PSPi

No	Rencana Peruntukan	Lipat Kain (Ha)	Petapahan (Ha)	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya	8.122	3.869	11.991	22,39 %
1	Sempadan Sungai	3.976	2.270	6.246	11,67 %
2	Areal Kelerengan >40%	2.419	-	2.419	4,52 %

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

3	Buffer Zone	290	-	290	0,54 %
4	KPPN	439	-	439	0,82 %
5	KPSL	998	1.599	2.597	4,84 %
2	Areal Budidaya	22.745	18.773,93	41.518,97	77,61 %
	a. Pola Swakelola	10.827	5.148	15.975	29,87 %
	1. Tan. <i>Eucalyptus spp</i> , <i>Acacia spp</i>	10.495	5.022	15.517	29,00 %
	2. Sarana Prasarana	332	126	458	0,87 %
	b. Pola Kemitraan	11.918	13.625,97	25.543,97	47,74 %
	1. Tan. <i>Eucalyptus spp</i> , <i>Acacia spp</i> , <i>MPTS</i>	11.770	13.366	25.136	46,97 %
	2. Sarana Prasarana	148	259,97	407,97	0,77 %
	Total	30.867,00	22.642,97	53.509,97	100 %

Sumber : Dokumen Revisi RKUPHHK-HT PT. PSPI periode 2021-2030, Tahun 2020

II.4. Penentuan Jenis Tanaman

Tujuan utama pembangunan hutan tanaman yaitu untuk menghasilkan kayu sebagai bahan baku serat industri pulp PT. Indah Kiat Pulp & Paper. Oleh karena itu, jenis tanaman pokok yang akan dikembangkan diarahkan pada kayu yang memenuhi persyaratan untuk industri pulp. Kayu yang sesuai sebagai bahan baku pulp mempunyai persyaratan sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan cepat, kulminasi riap pada umur muda, batang relatif lurus, dapat ditanam dengan mudah dan murah.
- b. Mempunyai kadar selulosa tinggi, berserat panjang, mempunyai kadar lignin rendah, warna cerah, dan zat ekstraktif rendah.

Selain itu, faktor yang dijadikan pertimbangan adalah kondisi biofisik lahan/areal kerja. Seluruh areal kerja PT. PSPI adalah tanah mineral. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh RDD PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry), perusahaan memutuskan untuk mengembangkan jenis *Eucalyptus sp* sebagai jenis utama, dan jenis lainnya adalah *Acacia sp*. Jenis *Eucalyptus sp* ini disamping mempunyai riap dan rendemen pulp lebih tinggi, serta mempunyai resistensi yang lebih tinggi terhadap hama dan penyakit di banding dengan *Acacia sp*.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Perawang Sukses Perkasa Industri dilakukan dengan memperhatikan 3 aspek pengelolaan hutan lestari yaitu, aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

III.1. Aspek Produksi

III.1.1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. PSPI telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal didalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman. Perkembangan dokumen perencanaan PT. PSPI adalah sebagai berikut:

- Dokumen Revisi RKUPHHK-HTI periode 2011-2020 yang disahkan oleh Menteri kehutanan dengan No. SK.92/VI-BUHT/2012.
- Hasil Delineasi Mikro yang dilaksanakan oleh Lembaga Penilai Independen (LPI).

III.1.2. Penataan Batas

Penataan areal kerja mengacu pada Lampiran SK Menhut No. 688/Kpts-II/1998. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. PT. PSPI sudah melakukan tata batas dengan Surat Keterangan nomor SK. 98/Menlhk/Setjen/PLA.2/1/2019 yang disahkan pada tanggal 28 Januari 2019.

III.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan

Pembukaan wilayah hutan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PT. PSPI yang meliputi penyediaan prasarana jaringan jalan, base camp, dan prasarana lainnya untuk menunjang kegiatan operasional

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

perusahaan. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan.

Tabel 7. Realisasi Infrastruktur Jalan Tahun 2021

No.	Kegiatan	Spesifikasi	Rencana (Km)	Realisasi (Km)
1	Service Jalan	Jalan utama	53,67	53,67
		Jalan Cabang	226,39	240,29
2	Pembangunan Over - Flow		-	-



Gambar 1. Perawatan Jalan Utama & Pembangunan Over flow

Dan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan berikut daftar sarana dan prasarana PT. PSPI tahun 2021:

Tabel 8. Daftar Sarana dan Prasarana PT. PSPI Tahun 2021

Jenis	Jumlah	Keterangan
Mess Ka Distrik	2	LKN & PTP
Mess Tamu	4	LKN & PTP
Instalasi Listrik	2	LKN & PTP
Pos P3K	2	LKN & PTP
Mesjid	2	LKN & PTP
Fasilitas Olahraga	4	LKN & PTP
Tower Air	9	LKN & PTP

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

Mess Karyawan	40	LKN & PTP
Mess Keluarga	56	LKN & PTP
Kantor	2	LKN & PTP
Gudang	2	LKN & PTP
Workshop	2	LKN & PTP
Kantin	3	LKN & PTP
Mess Staff	1	LKN & PTP
Mess Lajang	1	LKN & PTP

III.1.4. Sistem Silvikultur

Silvikultur adalah ilmu untuk membangun, memelihara, dan melakukan permudaan hutan guna memperoleh hasil hutan yang lestari dengan memperhatikan aspek biofisik dan sosial. Di Indonesia dikenal beberapa sistem silvikultur seperti TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia), TPTJ (Tebang Pilih Tanam Jalur), TR (Tebang Rumpang), THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan).

Untuk di perusahaan HTI sistem silvikultur yang digunakan saat ini adalah **sistem silvikultur THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)**. Pada sistem ini semua pohon memiliki nilai ekonomi, karena jenis maupun ukurannya ditebang untuk dimanfaatkan. Kecuali untuk jenis pohon tertentu yang dilindungi oleh Undang-Undang yang berlaku.

Sistem THPB adalah sistem silvikultur yang meliputi penebangan habis semua pohon yang terdapat dalam tegakan hutan, sedangkan permudaannya dilakukan dengan mengadakan penanaman kembali pada areal bekas tebangan habis tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh tegakan hutan baru yang seumur dan bernilai tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

III.1.5. Pembibitan

Sesuai dengan letak/bloknya, pengadaan bibit dilakukan di persemaian induk (*permanent nursery*), yaitu Distrik Lipat Kain. Persemaian ini di dukung dengan pengadaan terminal-terminal bibit masing – masing blok penanaman. Terminal bibit berfungsi untuk merawat bibit tanaman selama masa tunggu sebelum ditanam di lapangan, yaitu mulai kedatangan bibit dari persemaian induk hingga penanaman. Terminal bibit tidak bersifat permanen.

Tahapan proses pengadaan bibit adalah ; (1) persiapan media terdiri dari campuran gambut sebanyak 75% dan arang sekam sebanyak 25%, multicote sebanyak 7 kg m⁻³ media, SP-36 sebanyak 2 kg m⁻³ media, dolomit sebanyak 6 kg m⁻³ (2) pengisian media hingga 3 cm di bawah permukaan

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

tabung (3) perlakuan benih yaitu dengan larutan asam sulfat 95% untuk memecahkan dormansi (4) penaburan benih (5) perawatan meliputi penyiraman menggunakan air permukaan, penyemprotan secara rutin dengan pestisida dan pemupukan dengan pupuk daun. Realisasi pengadaan bibit dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Realisasi Pengadaan Bibit PT. PSPI

Tahun RKT	Rencana (Btg)	Realisasi (Btg)	Prosentase (%)
2020	8.064.158	6.363.333	78,91
2021	6.744.078	6.065.135	89.9%

Sumber : Buku RKT

III.1.6. Penyiapan Lahan

Berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) dalam kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. PSPI menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Realisasi penyiapan lahan 2 tahun terakhir PT.PSPI dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan PT. PSPI

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Prosentase (%)
2020	5.497,04	4.337,65	78,91
2021	4,597.19	4,134.38	89.9%

Sumber : Buku RKT

III.1.7. Penanaman

Penanaman dilakukan pada petak yang telah diukur dan dipetakan dengan GPS. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur dengan jarak tanam 3 m x 2 m.

Tabel 11. Rencana dan Realisasi Penanaman PT. PSPI

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Prosentase (%)
-----------	--------------	----------------	----------------

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

2020	5.497,04	4.337,65	78,91
2021	4,597.19	4,134.38	89.9%

Sumber : Buku RKT

III.1.8. Pemeliharaan tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada Standard Operating Procedure Penanaman (SOP-Plantation) meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (singling), dan penyiangan (weeding). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Data pemakaian pupuk dan pestisida dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Rekap Pemakaian Pupuk dan Pestisida di PT. PSPI Tahun 2021

JENIS MATERIAL	SATUAN	Total Penggunaan
Pestisida dan Herbisida		
Kixor	Grm	529.006
Glyphosat	Ltr	32.629
Starane	MI	1.831.603
Miracle	ML	502.413
Agristik	MI	1
Dagger	MI	120.054
Clotianidin	MI	206.516
Glufosinate-AM.150g	Ltr	5.362
Pupuk		
Npk	Kg	1.520.144
Tsp	Kg	1.222.654
Kcl	Kg	109.191
Dolomite,	Kg	380.763
Compos	Kg	384.317
Npk 8-27-8	Kg	716.536
Borax	Kg	17.508
Spinetoram,120g	g	27.226
LB3		
Karung Pupuk	Ton	3,72
Jerigen dan Botol bekas Pestisida dan Herbisida	Ton	3,52
Oli Bekas	Ton	0,41
Filter Oli Bekas	Ton	0,035
Pasir terkontaminasi Cairan LB3	Ton	0,001

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

Lampu TL	Ton	0,01
Toner Bekas	Ton	0,02

Sumber: Data Lapangan

III.1.9. Pengukuran Riap Tanaman

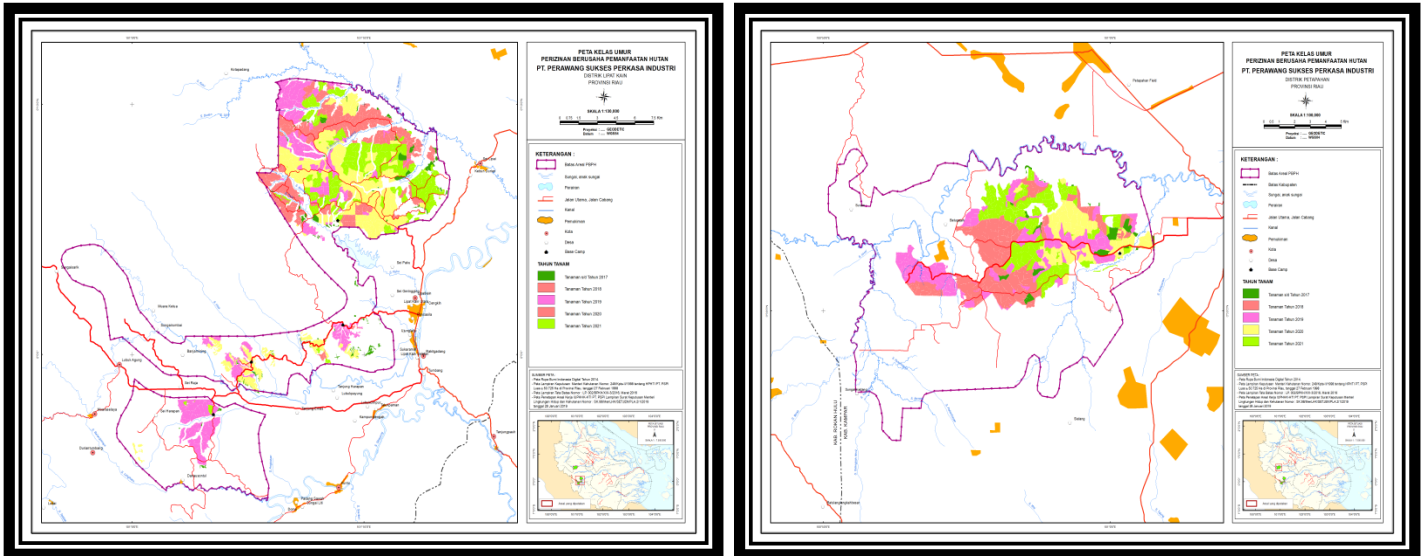
Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitatif nilai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik.

III.1.10. Kelas Umur Tanaman

Kelas umur adalah suatu kumpulan atau kelompok hutan yang memiliki umur yang sama. Oleh karena itu angka riap yang diperoleh merupakan nilai rata-rata dari setiap plot pada masing-masing kelas umur tanaman. Berdasarkan hal tersebut bahwa riap jenis tanaman *Eucalytus sp* pada umur 4-6 tahun berkisar antara 58,83 – 63,43 m³/ha/tahun. Berikut disajikan data kelas umur dan Peta Kelas umur tanaman HTI PT. PSPI:

Tabel 14. Data Kelas Umur Tanaman PT. PSPI

Sum of actual area			pyear					Grand Total	
UMH	group name	spatial_plan	2017	2018	2019	2020	2021		
T. Perawang Sukses Perkasa Industri	ACRA	KON	37	0	0	0	0	37	
		TNK	12	0	0	0	0	12	
		TPO	93	0	0	0	0	93	
	ACRA Total			142	0	0	0	0	142
	Acacia mangium	KON	771	0	0	0	0	771	
		TNK	50	0	0	0	0	50	
		TPO	120	0	0	0	0	120	
	Acacia mangium Total			941	0	0	0	0	941
	EPEL	KON	971	5	0	0	0	976	
		TNK	6	152	41	4	199	401	
		TPO	236	4.403	4.109	4.278	3.565	16.591	
	EPEL Total			1.213	4.559	4.150	4.282	3.765	17.968
	Other SPP	KON	13	0	0	0	0	13	
		TNK	5	0	0	0	0	5	
Other SPP Total			18					18	
Total			2.314	4.559	4.150	4.282	3.765	19.070	



Gambar 2. (a) Peta kelas umur distrik LKN, (b) Peta kelas umur disrik PTP

III.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan

1. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Ada pun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari ulat daun, belalang, penghisap pucuk, penggerek batang, rayap dan tikus.
- Penyakit, terdiri dari bercak daun (*Pestolotia* sp.), karat daun (*Uromyces* sp.), embun jelaga (*Meliola* sp.), embun tepung (*Oidium* sp.), dan busuk akar (*Ganoderma* sp.).
- Gulma, terdiri dari alang-alang (*Imperata cylindrica*), rumput teki (*Cyperus rotundus*), sembung rambut (*Mikania michranta*), senduduk (*Melastoma malabathricum*), dan daun pakis-pakistan.





Gambar 3. Contoh Serangan Hama dan Penyakit

2. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari segi sosial, masyarakat yang sebagian diantaranya masih menerapkan sistem pembakaran untuk membersihkan lahan pada musim kemarau juga membawa potensi kebakaran. Potensi ini menjadi lebih besar lagi karena terdapat bagian areal hutan tanaman yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat, dimana sebagian besar masyarakat membuka lahan dengan cara dibakar. Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (**Satgasdamkarhutla**), pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan peringatan dan menara api tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan.

Tabel 15. Data kejadian kebakaran 2 tahun terakhir di PT. PSPI

Tahun	Distrik	Luas (ha)	Keterangan
2020	Petapahan	Nihil	Tidak ada
	Lipat Kain	Nihil	Tidak ada
2021	Petapahan	Nihil	Tidak ada
	Lipat Kain	Nihil	Tidak ada

Sumber: Data dari lapangan

III.1.12. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan SOP Harvesting. Berikut ini adalah tabel realisasi pemanenan 2 tahun terakhir.

Tabel 13. Rencana dan Realisasi Produksi PT. PSPI

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Prosentase (%)	Rencana (M3)	Realisasi (M3)	Prosentase (%)
2020	3.502,20	3.348,73	95,62	437.531,17	393.748,34	89,99
2021	4.170,10	4.094,71	98,20	412.850,37	407.784,43	98,80

Sumber : Buku RKT

III.2. Aspek Ekologi

III.2.1. Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. PSPI terdiri dari Kawasan Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah KPPN), dan Daerah Pengungsian Satwa Liar (DPSL), Kawasan Lindung Kelerengan Curam, Kawasan Lindung Sempada Danau. Sebaran luas kawasan lindung PT. PSPI terdiri dari Distrik Lipat Kain seluas 8.122 Ha, dan Distrik Petapahan seluas 3.869 Ha. Kegiatan pengelolaan kawasan lindung yang telah dilakukan adalah pemasangan batas, pemasangan papan peringatan, pengayaan atau penanaman untuk kegiatan rehabilitasi, inventarisasi dan identifikasi flora dan fauna, serta kegiatan patroli pengamanan kawasan lindung.

III.2.2. Perburuan satwa liar

Di areal kerja terdapat beberapa jenis satwa liar yang potensial untuk diburu oleh masyarakat. Perburuan yang terjadi pada umumnya dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk dikonsumsi sendiri dan untuk dijual kepada pihak lain. Namun demikian intensitas perburuan ini masih dalam skala kecil karena dilakukan secara tradisional.

III.2.3. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

III.2.4. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. PSPI menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup disekitarnya. PT. PSPI sudah ada tempat penyimpanan Limbah B3, Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

III.2.5. Pengelolaan dan pemantauan NKT

Selain dengan banyaknya kelimpahan dari jenis tumbuhan, di areal kawasan lindung PT. PSPI juga ditemukan satwa liar yang berada dalam status dilindungi, baik dalam CITES, IUCN, maupun peraturan nasional. Perusahaan telah melaksanakan identifikasi NKT yang dilakukan oleh PT. Ekologika Consultan. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. PSPI. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

Tabel 16. Hasil Penilaian Awal NKT untuk PT. PSPI

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-Kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman	1.1	Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

an Hayati yang Penting	1.3	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup (<i>Viable Population</i>)	ADA
	1.4	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer	ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
NKT 3 – Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	ADA
NKT 4 – Kawasan Yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami	4.1	Kawasan atau Ekosistem yang Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir	ADA
	4.2	Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	ADA
	4.3	Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan atau Lahan	ADA

<p>NKT 5 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal</p>	<p align="center">5</p>	<p>Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal</p>	<p align="center">ADA</p>
<p>NKT 6 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal</p>	<p align="center">6</p>	<p>Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal</p>	<p align="center">ADA</p>

Sumber: Laporan HCV 2014

III.3. Aspek Sosial

III.3.1. Sosial Ekonomi Masyarakat

Sesuai peraturan Menteri Kehutanan No. P.01/Menhut-II/2004, tanggal 14 juni 2004 tentang pemberdayaan masyarakat setempat yang ada didalam dan sekitar hutan tanaman dalam rangka sosial forestry. Program pemberdayaan masyarakat desa disusun dalam bentuk rencana operasional yang berisikan rencana biaya dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi lima aspek yaitu peningkatan pendidikan dan pembinaan SDM, ekonomi kerakyatan, pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, kegiatan keagamaan dan sosial budaya.

Desa-desa yang terdapat disekitar kawasan operasional PT. PSPI meliputi 18 desa yang seluruhnya berada di wilayah kabupaten kampar. Sebagian desa yang terdapat disekitar operasional perusahaan dapat ditempuh dengan transportasi darat dan telah memiliki akses jalan yang baik sehingga dapat dijangkau dengan mobil. Namun masih ada desa yang harus menggunakan jalan perusahaan karena belum ada akses jalan lain seperti Desa Batu Gajah, Kecamatan Tapung.

Mata pencaharian masyarakat desa sekitar perusahaan mayoritas berasal dari hasil pertanian, peternakan, berdagang, buruh, PNS, dll. Jenis komoditi yang dibudidayakan adalah padi, hortikultura, karet dan sawit. Komoditi yang dominan adalah karet dan sawit. Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

III.3.2. Fungsi Hutan Sebagai Kepentingan Adat

Upacara adat yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam saat ini sudah mulai tidak dilakukan lagi seperti Menumbai, Betobo, Menetau Tanah dan Mauwo. Faktor penyebab utamanya adalah keterputusan manusia dengan sumber daya alam hutan alam itu sendiri khususnya akibat alih fungsi lahan misalnya lahan padi sawah dialih fungsikan menjadi kebun Sawit atau Karet sehingga upacara adat yang berkaitan dengan pemanenan atau penanaman padi tidak dilakukan lagi. Atau upacara pengambilan madu lebah, disaat hasil hutan non kayu ini mulai sulit didapat dan skala hasilnya sedikit tidak dilakukan lagi upacara Menumbai yang biasanya dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota masyarakat. Di bawah ini beberapa upacara-upacara Adat yang berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya alam:

1. **Upacara Menumbai** adalah, upacara mengambil madu lebah di pohon Sialang yakni pohon di rimba tempat lebah selalu bersarang. Rimba tempat pohon Sialang tumbuh, selalu dijaga dan dipelihara oleh penduduk tempatan. Rimba itu mereka jadikan rimba "larangan", yang

disebut Rimba Kepungan Sialang". Rimba ini termasuk dalam Tanah Ulayat yang menjadi milik Pesukuan. Di Riau, terdapat banyak Pesukuan yang umumnya mempunyai "hutan tanah" yang mereka warisi turun temurun. Hutan Tanah itulah yang disebut Tanah Ulayat. Pada setiap pohon Sialang, rata-rata terdapat 20-100 sarang lebah. Dari sarang-sarang lebah itulah penduduk kawasan memperoleh 2-7 ton madu setiap musimnya.

2. **Upacara Betobo** adalah kegiatan bergotong royong dalam mengerjakan sawah, ladang, dan sebagainya. Batobo adalah Sebutan untuk gotong royong yang biasa dilakukan oleh suku ocu (Bangkinang). batobo dilakukan untuk meringankan pekerjaan pertanian seseorang, dengan demikian akan lebih cepat selesai dan lebih mudah.
3. **Upacara Menetau Tana** adalah upacara membuka lahan untuk pertanian atau mendirikan bangunan. Mematikan tanah adalah upacara adat yang biasa dilakukan untuk membuka lahan pertanian atau mendirikan bangunan, baik milik pribadi maupun umum.
4. **Mauwo** adalah sebuah tradisi masyarakat Kampar untuk menangkap ikan di sebuah danau bernama 'Bakuok'. Selama upacara ini, hampir seluruh permukaan dipenuhi oleh sampan yang diisi oleh banyak orang, setiap sampan terdiri dari beberapa orang yang mendayung dan menyebarkan jala untuk menangkap ikan.

III.3.3. Pembangunan Tanaman Kehidupan.

Tanaman Kehidupan adalah tanaman untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat berupa tanaman pokok yang menghasilkan hasil hutan kayu dan/atau tanaman yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu, dan/atau tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat (*food security*) yang dikelola melalui pola kemitraan antara masyarakat dengan pemegang IUPHHK-HTI yang bersangkutan.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2021

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

IV.1. Aspek Produksi

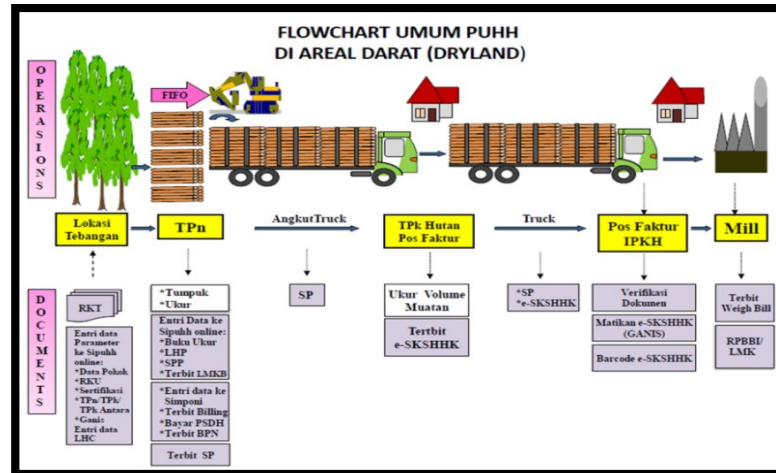
Tabel 18. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2021 PT. PSPI

Kegiatan	Distrik	Rencana	Realisasi	Persentase (%)
Pembibitan	Lipatkain	4,227,821	2,842,738	91.5%
	Petapahan	2,516,257	1,614,4927	87.4%
Total Bibit PT. PSPI		6,744,078	6,065,135	89.9%
Penanaman	Lipatkain (Ha)	2,881.95	2,635.70	91.5%
	Petapahan (Ha)	1,715.24	1,498.68	87.4%
Total Tanam PT. PSPI		4,597.19	4,134.38	89.9%
Pemanenan	Lipatkain (Ha)	2,623.10	2,551.60	97.3%
	M3	228,477.44	227,763.40	99.7%
	Petapahan (Ha)	1,547.00	1,543.11	99.7%
	M3	184,372.93	180,021.03	97,6%
Total Tebang PT. PSPI	Ha	4,170.10	4,094.71	98.2%
Total Produksi PT. PSPI	M3	412,850.37	407,784.43	98,8%

IV.1.1. Monitoring dan evaluasi CoC

CoC (*Chain of Custody*) adalah jalur yang dilalui bahan baku kayu dari petak kerja tebang sampai mill gate, termasuk setiap tahap pengelolaan, transformasi, transportasi, penyimpanan dimana langkah dari simpul ke simpul pergerakan kayu. Metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi CoC antara lain dengan mereview dokumen, interview, dan observasi lapangan. Materi pelaksanaan monitoring dan evaluasi CoC antara lain implementasi proses CoC disetiap simpul pergerakan kayu yang mengacu sesuai SOP CoC, Pemahaman PIC dan petugas CoC disetiap simpul pergerakan kayu, serta kelengkapan implementasi dokumen-dokumen yang digunakan disetiap simpul pergerakan kayu. Berdasarkan jenis tanah di PT. PSPI merupakan jenis tanah mineral, maka alur pemanenan yang dilakukan

menggunakan yaitu alur dryland, gambar alur pemanenan PT. PSPI dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Alur Pemanenan PT. PSPI

IV.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. PSPI berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 19. Monev Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. PSPI Tahun 2021

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIKELOLA	RENCANA PENGELOLAAN	SATUAN	Total 2021	PIC	Pelaporan	Ket.
A.	KAWASAN PELESTARIAN PLASMA NUTFAH (KPPN)						
	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA HCS
		b. Patroli	Kali	365	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan NKT
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	1	EO	1x	
		e. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1	FP	Semester	Mencakup kawasan NKT
		f. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Plot	4	EO	Tahunan	
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.3)	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Tata Batas Areal	Km		PS, EO	1x	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan HCS
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	1	EO	1x	
e. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity		Plot	24	EO	Tahunan	16Plot pemantauan vegetasi dan 8 plot	
B.	SEMPADAN SUNGAI						
	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA HCS
		b. Patroli	Kali	365	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan NKT
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	4	EO	1x	4 Pcs di sempadan sungai Ruding, Gerigih, Asam, Gelawan
		e. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1	FP	Semester	Mencakup kawasan NKT
		f. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	2	EO	Tahunan	

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

C. DAERAH PERLINDUNGAN SATWA LIAR							
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA HCS	
	b. Patroli	Kali	365	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Mencakup kawasan NKT	
	c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan NKT	
	d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	1	EO	1x	Mencakup kawasan NKT	
	e. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1	FP	Semester	Mencakup kawasan NKT	
	f. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	3	EO	Tahunan		
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.3, 5)	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Tata Batas Areal	Km	55,8	PS, EO	1x	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan HCS
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2	EO	1x	Mencakup kawasan HCS
		e. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	24	EO	Tahunan	16 Plot pemantauan vegetasi dan 8 plot
	D. KELERENGAN >45° (UT)						
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA HCS	
	b. Patroli	Kali	365	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Mencakup kawasan NKT	
	c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan NKT	
	d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	0	EO	1x	Mencakup kawasan NKT	
	e. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1	FP	Semester	Mencakup kawasan NKT	
	f. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	0	EO	Tahunan		
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5)	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Tata Batas Areal	Km	41.5	PS, EO	1x	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan HCS
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	5	EO	1x	Mencakup kawasan HCS
		e. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	24	EO	Tahunan	16 Plot pemantauan vegetasi dan 8 plot

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

E.	BUFFER ZONE						
	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA HCS
		b. Patroli	Kali	365	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan NKT
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	0	EO	1x	
		e. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1	FP	Semester	Mencakup kawasan NKT
		f. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	0	EO	Tahunan	
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 4.1, 4.2)	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Tata Batas Areal	Km	41,5	PS, EO	1x	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Mencakup kawasan HCS
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	0	EO	1x	Mencakup kawasan HCS
		e. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	24	EO	Tahunan	16 Plot pemantauan vegetasi dan 8 plot
		f. Memelihara/Inventarisasi sumber makanan pohon dan mikro habitat	Ha	28	PS/EO	Tahunan	
	g. Menanam jenis tengkawang	Ha	28	EO	Tahunan		

IV.2.1. Kegiatan Rehabilitasi

PT. PSPI melakukan kegiatan rehabilitasi untuk areal-areal yang teridentifikasi terdegradasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas kawasan lindung yang bernilai tinggi dapat terus terjaga dengan baik.

Tabel 20. Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi PT. PSPI

No	Tahun	Distrik	Areal	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase
1	2020	Lipat Kain	Kawasan Lindung	2	1,5	75%
		Petapahan	Regenerasi Alami	43,6	43,6	100%
2	2021	Lipat Kain	Kawasan Lindung	1,2	1,2	100%
		Petapahan	Kawasan Lindung	2	0,5	25%
Jumlah						

Sumber: Data dari lapangan

I.V3. Aspek Sosial

IV.3.1. Ketenagakerjaan

Perusahaan mempunyai komitmen dalam menjalankan usahanya yaitu kewajiban mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik itu ditingkat pusat maupun daerah. Dalam hal ini perusahaan tidak akan memperkerjakan pekerja dibawah umur dan memberikan upah minimum sesuai dengan UMR yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja berhak berserikat melalui serikat pekerja. Dalam hal ini perusahaan memberikan kebebasan kepada tenaga kerja untuk berserikat tanpa paksaan dari pihak manapun. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan berdasarkan kesepakatan antara organisasi SP dan perusahaan.

Tenaga kerja PT. PSPI tercatat sebanyak 106 orang sebagai tenaga kerja baik lokal dan non lokal. Selain itu, PT. PSPI melakukan penyerapan tenaga kerja melalui mitra kerja atau kontraktor dalam mendukung kegiatan operasional lapangan.

Tabel 21. Tabel Tenaga Kerja PT. Perawang Sukses Perkasa Industri tahun 2021

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
• Jumlah total	106
• Perincian : - Laki-laki	100
- Perempuan	6
• Asal tenaga kerja	
1. Riau	50
2. Luar Riau	56

IV.3.2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Laporan realisasi pemberdayaan masyarakat serta *community development* (CD) PT. PSPI tahun 2021 masih difokuskan pada jenis kegiatan sosial budaya, pendidikan, keagamaan, ekonomi kerakyatan dan infrastruktur, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 22. Rencana dan realisasi program CD-CSR PT. PSPI Tahun 2021

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana	Realisasi	Keterangan
		2021	2021	
		Fisik	Fisik	
1	2	3	4	5
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :			
1	Peningkatan SDM			
	- Honor Guru	12 Kali	12 Kali	Honor Guru MDA Batu Gajah
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	6 Kali	Kali	
	- Pelatihan dan Penyuluhan	2 Kali		Pekanbaru
	Jumlah			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat			
	- Pengembangan & Peningkatan Ekonomi	2 Paket	2 Paket	Lipat Kain Selatan, Lipat Kain Utara, Petapahan
	Jumlah			
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :			
1	Pembinaan Sosial Budaya			
	- Pelayanan Kesehatan	3 Kali	1 Kali	Kampar Kiri
	- Bantuan Korban Bencana Banjir	1 Kali	Kali	
	- Sosial Kemasyarakatan	12 Kali	9 Kali	Lipat Kain Utara, Lipat Kain Selatan, Pasir Sialang
	- Kepemudaan, Olah Raga ,HUT RI	10 Kali	5 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	Jumlah			
2	Kegiatan Keagamaan			
	- Sosial Keagamaan	5 Unit	2 Unit	Kebun Durian, Batu Gajah
	- Hari Raya Keagamaan	6 Desa	6 Desa	Petapahan
	- Sapi Qurban	1 Kali	1 Kali	Lipat Kain Utara, Batu Gajah
	Jumlah			
3	Infrastruktur			
	- Perbaikan Jalan /Paret & Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	5 Kali	12 Kali	Kel Lipat Kain, Tjg Harapan, Batu Gajah, Petapahan
	- Partisipasi Pembangunan Tempat Ibadah	3 Kali	1 Kali	Siabu
	- Siram Jalan	6 Kali	6 Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan

Terdapat banyak desa disekitar operasional perusahaan yang menjadi sasaran program pembinaan dari perusahaan. Masing-masing desa memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda dan mengharapkan partisipasi pihak perusahaan dan pemerintah daerah untuk kemajuan desa. Seluruh kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biaya tidak sama dari rencana operasional. Kegiatan yang masih sedikit dari rencana operasional meliputi bidang usaha pertanian/perikanan dan juga pelayanan kesehatan.

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan belum dapat mencakup/memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Untuk masa yang akan datang kegiatan pembinaan masyarakat dilaksanakan secara intensif dan bekerjasama dengan pihak pemerintah tingkat desa dan kecamatan, sehingga program yang dilaksanakan dapat saling melengkapi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.

IV.3.3. Pemanfaatan HHBK

PT PSPI didalam pengelolaan hutan lestari mengupayakan dan merencanakan pola pemanfaatan HHBK oleh masyarakat. Perusahaan diharapkan dapat berperan serta dalam pengembangan ekonomi masyarakat setempat melalui pemanfaatan HHBK.

Berdasarkan hasil identifikasi lapangan bahwa terdapat potensi HHBK yang berada di areal PT. PSPI adalah Ikan. HHBK ikan dimanfaatkan masyarakat secara berkesinambungan dengan asumsi nilai ekonomi hasil pemanfaatannya rata-rata mencapai Rp 1.200.000 – 2.400.000 per bulan.

Tabel 23. Data rekap pemanfaatan HHBK di PT. PSPI

Tahun	Distrik	Jenis HHBK	Jumlah penghasilan	Keterangan
2020	Petapahan	ikan	2.700 Kg	Ds Batu gajah
	Lipat Kain	-	-	-
2021	Petapahan	ikan	2.500 Kg	Ds Batu gajah
	Lipat Kain	-	-	-

Sumber: Data dari lapangan

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2022

V.1. Aspek Produksi

Sebelum melakukan Operasional PT. PSPI telah melaksanakan kegiatan pembukaan wilayah hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jalan dan pada saat ini dilakukan pemeliharaan. Rencana pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Rencana Pemeliharaan sarana dan prasarana Tahun 2022.

No.	Kegiatan	Spesifikasi	Rencana
1	Service Jalan	Jalan utama	54,7 Km
		Jalan Cabang	276,1Km
2	Pembangunan Water - Gate		-
3	Pembangunan Over - Flow		25 Unit

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan PT. PSPI Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2022.

Tabel 25. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2022 PT. PSPI

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	4,476.72	
2	Tebang (Ha)	3,896.40	
3	Produksi (M3)	461,440.15	
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	39	
	b. Luas (Ha)	582,20	
5	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot		Belum ditetapkan
	b. Luas (Ha)	4,090.00	

V.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. PSPI dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2022 :

Tabel 26. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan lingkungan PT. PSPI Tahun 2022.

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIPANTAU	RENCANA PEMANTAUAN	SATUAN	Total 2021	PIC	Pelaporan	Ket.
A.	AREAL HCV-HCS	a. Patroli Pengamanan	Kali	12	FP, PS & EO	Bulanan	Areal Kawasan DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO dan TNK
		b. Pengukuran (GIS) Luas (Komunitas/habitat)	Kali	1	PS & EO	Tahunan	Areal Kawasan DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO dan TNK (5 tahunan)
		c. Survey pemantauan vegetasi	Plot	112	PS & EO	Tahunan	DPSL, KPPN, SS BF dan Kelerengan
		d. Survey pemantauan satwa liar	Plot	144	PS & EO	Tahunan	DPSL, KPPN, SS BF dan Kelerengan
		e. Survey HCS	Plot	9	PS & EO	Tahunan	DPSL, KPPN, SS BF
B.	FISIK KIMIA	a. Pengukuran Suhu udara, curah hujan dan kelembaban udara	Hari	365	FP & EO	Bulanan	Base Camp
		b. Pemantauan kualitas udara ambient parameter partikel debu; kualitas udara emisi dan tingkat kebisingan pada sumber tidak bergerak (mesin genset)	Kali	1	EO & FSD	1x3 Tahun	Pemukiman, Base camp dan jalur transportasi Distrik Lipat Kain
		c. Pemantauan Sifat Fisik Kimia Tanah (Kesuburan Tanah)	Kali	2	EO & FSD	Semester	Areal TPO (Petak 275B, 250,250A,184,553B 620) dan KG
		e. Pengukuran debit sungai	Kali	12	INF	Bulanan	Sungai Ruding
		h. Hidrooseanografi	Kali	2	EO	Semester	Sungai Ruding,Lipai,Gerigih,Asam, Seting kai
		i. Pemantauan Kualitas Air	Kali	2	EO	Semester	Up stream dan Down Stream
		j. Pemantauan Bahaya Kebakaran/Titik Panas	Hari	365	FP	Bulanan	Titik Pantau 1 – 7
C.	BIOLOGI	c. Pemantauan hama dan penyakit tanaman	Kali	12	PS & EO	Tahunan	Areal TPO
		d. Pemantauan biota perairan	Kali	2	EO	Semester	Sungai Ruding,Lipai,Gerigih,Asam, Seting kai
D.	SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA	a. Terbukanya aksesibilitas di Desa	Kali	1	FP	Tahunan	18 Desa Binaan
		b. Kesempatan Kerja dan Peluang Berusaha	Kali	1	FP	Tahunan	18 Desa Binaan
		c. Pendapatan Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	18 Desa Binaan
		d. Pendidikan Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	18 Desa Binaan
		e. Kesehatan Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	18 Desa Binaan
		f. Persepsi Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	18 Desa Binaan
		g. Pengadaan Sarana Prasarana dan Kegiatan Sosial	Kali	12	FP & PS	Tahunan	18 Desa Binaan

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
1	Penataan batas kawasan lindung KPNKT 1.1, 1.2, 4.1	KSS Linggar bayur	Juli	September	Sudah dilakukan penataan batas kawasan lindung DPST, sei-sungai Linggar bayur, sei-sungai sialang tangkai sepanjang 19,6 km dan sign plat yang terpasang adalah 90 pc
3	Pengendalian species invasif di kawasan lindung	Petak 9001-01	Agustus	September	Sudah dilakukan pengendalian species invasif di kawasan lindung petak TPGE900101 seluas 2 ha
4	Survey pemantauan identifikasi vegetasi dan satwa liar	Kawasan lindung dan areal TPO	Juli	Agustus	Sudah dilakukan pemantauan biodiversity di areal kawasan lindung sepanjang 1.2 km dan areal tanaman pokok sepanjang 6 km
5	Survey pemantauan HCS	Areal HCS di dalam kawasan lindung	Juli	Agustus	Sudah dilakukan pemantauan areal HCS sebanyak 2 plot
7	Rehabilitasi Kawasan Lindung	sempadan Sungai Linggar tapung	Maret	Desember	Sudah dilakukan rehabilitasi kawasan lindung sempadan sungai tapung seluas 2 ha
8	Pemasangan papan info, Himbauan dan larangan berburu dan membakar lahan	Kawasan lindung dan areal rawan perburuan	September	September	Telah terpasang papan informasi di seluruh areal sebanyak 2 larangan berburu, dan 10 piang larangan membakar, total piang yang terpasang adalah 12 piang
9	Sosialisasi kawasan lindung	Desa Petapahan dan desa Batu gajah	Januari	NIHIL	Sosialisasi ini tidak dapat dilaksanakan karena terkendala dengan covid 19
10	Sosialisasi kawasan lindung	Kantor distrik	Februari	Maret	Sosialisasi kawasan lindung kepada karyawan di ikuti sebanyak 10 orang dan kepada kontraktor di ikuti sebanyak 8 orang
11	Patroli bersama	Kawasan lindung	4 kali setahun	4 kali setahun	Patroli bersama di areal kawasan lindung dilakukan pada bulan maret, juni, september dan desember
12	Penandaan pohon dilindungi	Kawasan lindung	Agustus	Agustus	Penandaan pohon dilindungi dilakukan bersamaan dengan kegiatan survey biodiversity pada bulan agustus 2020
13	Perawatan jalan	Jalan transportasi	Harian	Harian	Perawatan jalan dilakukan dalam rangka pengelolaan konservasi tanah dan air
14	Perawatan oil catcher, Gudang B3, BBM, dan gudang LB3	Sekitar kantor	Bulanan	Bulanan	Pengecekan dan menjaga kebersihan sekitar tempat gudang dan tangki BBM
15	Pemantauan plot erosi	Petak 052B	Bulanan	Bulanan	Pemantauan plot erosi tanah
16	Penilaian kontraktor Harvesting	Base camp dan areal kerja	Bulanan	Bulanan	Penilaian lingkungan dan K3 Kontraktor harvesting PT.BRL
17	Penanganan limbah B3	Gudang TPS LB3	November	Agustus dan desember	Pemusnahan LB3 oleh pihak ketiga yaitu PT.GMP
18	Sosialisasi LB3 kontraktor	Kantor	Juni	Juni	Sosialisasi pengelolaan LB3
19	Patroli	Areal konsesi	Harian	Harian	Patroli dilakukan security dan RPK
20	Fire drill	Base camp	Februari	Februari	Simulasi fire drill oleh team RPK kepada karyawan

V.3. Aspek Sosial

Program Pemberdayaan Masyarakat PT. PSPI diarahkan pada lima aspek kegiatan yaitu :

1. Peningkatan SDM meliputi subsidi pendidikan, beasiswa, honor guru, ketrampilan, perlengkapan belajar mengajar.
2. Peningkatan perekonomian dengan pengembangan sentra produksi pertanian, perikanan, peternakan dan wiraswasta di desa-desa sekitar konsesi sesuai potensi desa.
3. Pembinaan sosial budaya meliputi pelayanan kesehatan, kegiatan sosial masyarakat, pemeliharaan lingkungan (penyiraman jalan lingkungan desa) dan peralatan olah raga.
4. Kegiatan keagamaan meliputi peralatan ibadah, ceramah agama/safari dakwah di desa-desa sekitar.
5. Pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan jalan, partisipasi pembangunan gedung sekolah dan tempat ibadah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendatangkan kontribusi positif dari masyarakat pedesaan terhadap kelangsungan pembangunan HTI untuk jangka waktu panjang secara keseluruhan. Di lain pihak, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat turut terangkat secara kuantitas dengan terjadinya perubahan pola pertanian dan usaha tani masyarakat yang lebih maju lagi dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tergantung dari tingkat kesungguhan masyarakat dalam menerima dan melaksanakan setiap aspek kegiatan di lapangan. Berikut ini adalah tabel rencana kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) tahun.

Ringkasan Publik PT. Perawang Sukses Perkasa Industri - 2022

Tabel 27. Rencana Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. PSPI tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana 2022		Keterangan
			Fisik	
1	2	3		4
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :			
1	Peningkatan SDM			
	- Honor Guru	12	Kali	Honor Guru MDA Batu Gajah
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	6	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Pelatihan dan Penyuluhan	2	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	Jumlah			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat			
	- Pengembangan & Peningkatan Ekonomi	2	Paket	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Kemitraan Kehutanan	2	Kali	Petapahan
	Jumlah			
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :			
1	Pembinaan Sosial Budaya			
	- Pelayanan Kesehatan	3	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Bantuan Korban Bencana Banjir	1	Kali	Stuasional
	- Sosial Kemasyarakatan	12	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Kepemudaan, Olah Raga ,HUT RI	10	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
2	Kegiatan Keagamaan			
	- Sosial Keagamaan	5	Unit	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Hari Raya Keagamaan	6	Desa	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Sapi Qurban	1	Kali	Lipat Kain Utara, Batu Gajah
3	Infrastruktur			
	- Perbaikan Jalan /Paret & Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	5	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Partisipasi Pembangunan Tempat Ibadah	3	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Siram Jalan	6	Kali	Desa sekitar dan diluar operasional perusahaan

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. PSPI disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah di website APP <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com> agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. PSPI menurut aspek Produksi, aspek Ekologi, dan aspek Sosial. Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. PSPI disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. PSPI pada tahun 2021 dan rencana kegiatan tahun 2022. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. PSPI, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi, dan Sosial secara seimbang.